

## **ABSTRAK**

**Endi R. Simanullang (33414574)**

**MEMPELAJARI PROSES PRODUKSI DAN PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK BATU BATERAI TIPE AA DI PT. ENERGIZER INDONESIA.**

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2017.

**Kata Kunci :** Batu Baterai Tipe AA, Proses Produksi, Pengendalian Kualitas.

(xi + 47 + 2 Lampiran)

PT. Energizer Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi produk batu baterai kering. Proses produksi dan pengendalian kualitas yang diamati yaitu untuk produk batu baterai tipe AA. Produk tersebut dipilih karena merupakan produk yang paling banyak diminati. Perusahaan dalam melakukan proses produksi dan pengendalian kualitas masih menghasilkan kualitas produk yang selalu bervariasi dan sering tidak memenuhi spesifikasi standar kualitas yang ditetapkan.

PT. Energizer Indonesia menggunakan sistem produksi terus-menerus. Proses produksi batu baterai tipe AA diawali dengan peleburan *zink ingot*, *zinc magnesium alloy*, *webbing zinc strip*, *trimming tablet*, dan *lead* yang dicampur, kemudian dicetak menjadi *callot*. *Callot* tersebut dibentuk menjadi *can*. Pada proses perakitan, dilakukan pemasangan *paper liner*, dan *bottom cup* pada *can*, pengisian *mix* pada *can*, pemberian HDW, pemasangan *carbon electrode* kedalam *can*. Tahapan selanjutnya pengujian voltase, selanjutnya penekukan ujung *can* bagian atas. Tahapan selanjutnya pemasangan *cariphalt*, selanjutnya pemasangan *vent washer*. Tahapan selanjutnya pemasangan *PVC hose*, serta *bottom cover* dan *bottom ring*. Tahapan selanjutnya pemeriksaan secara visual oleh operator. Tahapan selanjutnya memasang *top cover*, setelah itu proses pembentukan *metal jacket*. Tahapan selanjutnya pemasangan *metal jacket*, selanjutnya penekukan *metal jacket*, serta proses penuaan selama 5 sampai 7 hari. Tahapan selanjutnya pengujian batu baterai. Tahapan yang terakhir yaitu proses pengemasan. Pengendalian kualitas yang dilakukan PT. Energizer Indonesia terbagi menjadi dua, pengendalian kualitas bahan baku serta pengendalian kualitas proses produksi. Pengendalian kualitas bahan baku dilakukan oleh *Inventory Control Department* yang bertanggung jawab atas semua kualitas dari bahan baku. Pengendalian kualitas pada proses produksi dilakukan oleh operator, *primary tester*, inspektor, serta *quality assisstant*.

## **DAFTAR PUSTAKA (2004 – 2008)**